

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Didalam melakukan suatu penelitian, harus memperhatikan jenis penelitian yang digunakan. Jenis penelitian dapat dilihat dari tujuan, sifat, bentuk dan sudut penerapannya. Dalam penelitian ini mengacu pada jenis penelitian dari segi tujuannya yaitu metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan dengan metode studi penelitian.

Melakukan penelitian menggunakan metode kualitatif ini dilakukan dengan beberapa pertimbangan, pertama menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan ganda, kedua metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden, dan ketiga metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan penajaman pengaruh bersama dan terhadap pola-pola nilai yang dihadapi.⁴⁶

Peneliti menggunakan metode kualitatif karena metode ini lebih mudah di gunakan untuk penelitian ini dan peneliti ingin menggali informasi dengan melakukan penelitian langsung di masyarakat.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang bertujuan melakukan studi yang mendalam mengenai suatu unit sosial yang dilakukan sedemikian

⁴⁶ Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Resdakarya, 2007). Hal

rupa sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir, baik, dan lengkap mengenai unit sosial tersebut. Dalam penelitian ini, unit sosial yang dimaksud adalah masyarakat Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek yang dijadikan objek penelitian.

B. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek karena adanya praktik gadai yang dilakukan masyarakat di sana yang dalam praktiknya gadai tersebut tidak ada pencatatan. Transaksi ini hanya dilaksanakan dengan asas saling percaya, dan jangka waktu gadai inipun tidak ditentukan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data di lapangan, dengan alat-alat penunjang dalam mendapatkan informasi seperti kamera dan perekam. Menurut Miles dan Huberman, kehadiran peneliti di lapangan dalam penelitian kualitatif adalah suatu yang mutlak, karena peneliti bertindak sebagai instrument penelitian sekaligus pengumpul data. Peneliti kualitatif sebagai human instrument, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya.⁴⁷

Kehadiran peneliti dilapangan sangat diperlukan dalam proses pengumpulan data, untuk bisa melakukan survei dan mendapatkan

⁴⁷ Sugiyono, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Afabeta, 2011), hal. 306.

informasi secara mendalam di Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Peneliti melakukan wawancara kepada beberapa masyarakat.

D. Sumber data

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan dibagi menjadi dua yaitu

1. Sumber data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari tempat penelitian dan merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama yaitu hasil wawancara dan observasi yang berupa keterangan dari pihak-pihak terkait. Adapun data primer dalam penelitian ini adalah beberapa masyarakat Kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek. Dengan pihak terkait memberikan keterangan, fakta, dan pendapat, baik berupa wawancara maupun berupa angket atau kuesioner.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui pihak lain, tidak langsung dari subjek penelitiannya. Data ini kemudian digunakan sebagai data pendukung yang berhubungan dengan penelitian. Sumber data sekunder yang dipakai adalah berupa sumber data yang relevan dengan penelitian yang penulis lakukan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam melakukan penelitian ini ada 3 yaitu:

1. Pengamatan (observasi)

Observasi adalah sebagai suatu aktiva yang sempit yakni memperhatikan sesuatu menggunakan mata yang melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba dan pengecap.⁴⁸ Tujuan dari pengamatan ini adalah untuk membuat catatan atau deskripsi dan mengetahui perilaku serta kenyataan yang ada tanpa di ketahui oleh pihak yang di amati sehingga perilaku mereka tidak di buat-buat dan peneliti mendapatkan data yang akurat.⁴⁹

Dalam melakukan observasi ini peneliti terjun langsung ke lapangan dan mengamati secara langsung proses akad gadai pohon yang di lakukan masyarakat kecamatan Panggul Kabupaten Trenggalek.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan melakukan komunikasi dan interaksi secara langsung antara pengumpul data (pewawancara) dengan pihak responden.

Dalam proses wawancara hasil wawancara di tentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi, faktor-faktor tersebut ialah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara.⁵⁰

⁴⁸Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*(Jakarta:Rineka Cipta,2013)199-200.

⁴⁹Rianto Adi, *Metodologi Penelitian Sosial dan Hukum*,(jakarta:Granit, 2004), hal. 70-71

⁵⁰Muslan Abdurrahman, *sosiologi dan Metode Penelitian Hukum*,(Malang: UMM Pres, 2009), hal. 114

Peneliti melakukan tanya jawab atau wawancara dengan masyarakat Panggul Trenggalek pelaku kegiatan Gadai pohon untuk menggali informasi mengenai akad, hak dan kewajiban para pihak, hak atas hasil panen dari objek gadai, dan jangka waktu gadai.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis ataupun film dari record, yang tidak dipersiapkan karena adanya permintaan seorang penyidik, dokumen disini bisa pribadi dan resmi.⁵¹ Dokumentasi gambar atau foto yang di ambil saat melakukan wawancara dengan para pihak pelaku gadai baik pihak penggadai maupun pihak yang menggadaikan.

F. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan cara menganalisis data penelitian, termasuk alat-alat statistik yang relevan untuk di gunakan dalam penelitian.⁵² Menurut miles dan huberrman yang dikutip oleh Albi dan Johan secara umum analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data

⁵¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 216

⁵² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2017) hal. 163

kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁵³ Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, di mana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan.⁵⁴

Disini peneliti mendapatkan data dari hasil wawancara dengan para pihak yang melakukan transaksi gadai pohon cengkeh ini. Data yang diperoleh selanjutnya akan dirangkum sesuai dengan fokus penelitian untuk memudahkan dalam proses analisis data oleh peneliti.

2. Penyajian Data

Sajian data adalah suatu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan kesimpulan reset dapat dilakukan. Penyajian data dimaksudkan untuk menemukan pola-pola yang bermakna serta memberikan kemungkinan adanya penarikan simpulan serta memberikan tindakan.⁵⁵ Penyajian data memudahkan untuk memahami serta menarik kesimpulan dari data yang telah didapat.

Dalam penelitian ini, peneliti menyajikan data yang di dapat dari pelaksanaan penelitian dengan objek penelitian yaitu bapak Samidi dan bapak Riadi mengenai jumlah pohon yang digadaikan, biaya perawatan, nominal uang yang dipinjamkan,

⁵³Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak,2018) hal. 244

⁵⁴Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*(Jakarta:Kencana, 2014), hal. 408

⁵⁵Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi penelitian kualitatif ...* hal 248

jangka waktu pembayaran, pembayaran pajak, dan dasar pelaksanaan gadai pohon.

3. Kesimpulan dan Verifikasi

Menurut Miles dan Huberman yang di kutip oleh Mamik, langkah ketiga dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila data kesimpulan data yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁵⁶

Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan sesuai dengan judul, fokus dan tujuan penelitian. Berdasarkan data yang didapatkan dari penelitian dilapangan peneliti memfokuskan pada keadilan terhadap para pihak yang melakukan transaksi ini.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruandata yang telah terkumpul, perlu dilakukan pengecekan keabsahan data. Menurut Meleong yang dikutip oleh Deni Nofiansyah pengecekan keabsahan data didasarkan

⁵⁶Mamik, *Metodologi Kualitatif*, (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014) hal. 153

pada kriteria derajat kepercayaan dengan teknik triangulasi, ketekunan pengamatan, pengecekan teman sejawat.⁵⁷

Dalam penelitian ini pengecekan keabsahan data dilakukan dengan beberapa teknik yaitu:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Menurut Usman yang dikutip oleh Muh. Fitrah dan Luthfiyah, perpanjangan keikutsertaan di dalam pengumpulan data akan memungkinkan kredibilitas data yang dikumpulkan. Dengan adanya perpanjangan keikutsertaannya, peneliti akan lebih mudah berorientasi dengan situasi dan kondisi lingkungan dimana data akan dikumpulkan. Sehingga peneliti dapat menguji kebenaran data.⁵⁸

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan penelitian dengan beberapa kali mengunjungi lokasi penelitian yaitu kediaman para pihak yang melakukan transaksi gadai pohon cengkih untuk mendapatkan data terkait gadai cengkih yang terjadi di Desa Barang Kec. Panggul Kab trenggalek guna mendapatkan data yang relevan.

2. Triangulasi

⁵⁷Deni Nofiansyah, *Penelitian Kualitatif Analisis Kinerja Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Kelurahan*, (Yogyakarta:Deepublish, 2012) hal, 12

⁵⁸Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Tindakan kelas dan Study Kasus*, (Sukabumi:Jejak, 2017), hal. 93

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan suatu yang lain, diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau suatu pembandingan terhadap data itu.⁵⁹

Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengecekan data dengan membandingkan hasil observasi, hasil wawancara dan hasil pengamatan dengan KUHPdt buku II tentang gadai. Selanjutnya peneliti juga membandingkan hasil wawancara dengan teori-teori dalam islam tentang gadai yang tertera dalam fatwa DSN-MUI No. 25/DSN-MUI/III/2002 tentang rahn.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian tidak terlepas dari tahapan-tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti. Tahapan yang harus dilakukan oleh para peneliti adalah: 1. Tahap pra-lapangan, 2. Tahap pelaksanaan lapangan, 3. Tahap analisis data, 4. Tahap pelaporan.

1. Tahap Pra-lapangan

Tahap pra-lapangan yaitu persiapan yang harus dilakukan sebelum melakukan penelitian. Tahap pra-lapangan yang harus dilakukan yaitu:

- a. menentukan lokasi penelitian
- b. melakukan pengamatan lapangan
- c. menyiapkan perlengkapan yang diperlukan.

2. Tahap pelaksanaan lapangan

⁵⁹Ibid, hal. 94

Dalam tahap ini peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian. Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dengan melakukan wawancara langsung kepada pihak terkait.

3. Tahap analisis data

Dalam melakukan analisis data peneliti membuat rangkuman dari hasil wawancara, pemilahan data, menentukan hal-hal penting dalam data yang perlu dilaporkan serta melakukan pengecekan keabsahan data.

4. Tahap Pelaporan

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari tahap penelitian yang penulis lakukan. Tahap ini dilakukan dengan membuat laporan tertulis dari hasil penelitian yang telah dilakukan.